

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA PADA TAHUN 2015-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**FAIZ ABDULLAH**

**19108010120**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA PADA TAHUN 2015-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**DISUSUN OLEH:**

**FAIZ ABDULLAH**

**19108010120**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc.**

**NIP. 19851009 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1252/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH TENAGA KERJA DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA PADA TAHUN 2015-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **FAIZ ABDULLAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **19108010120**  
Telah diujikan pada : **Senin, 14 Agustus 2023**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

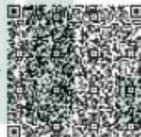
Valid ID: 64e5f16b180fc



Penguji I

Prof. Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

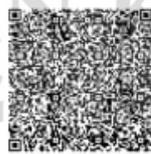
Valid ID: 64e415f261804



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 64e419f1f1386c



Yogyakarta, 14 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afidawhiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64efc560b4194

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Faiz Abdullah  
Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di – Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Faiz Abdullah  
NIM : 19108010120  
Judul Skripsi : Pengaruh Tenaga Kerja dan Kebijakan Fiskal Terhadap Stabilitas Ekonomi di Pulau Jawa Pada tahun 2015-2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,  
Pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Riswanti Budi Sekaringsih M.Sc

NIP. 19851009 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Abdullah  
NIM : 19108010120  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tenaga Kerja dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Pada tahun 2015-2022" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta,  
Penyusun,



Faiz Abdullah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Abdullah  
NIM : 19108010120  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-ekklusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tenaga Kerja dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Pada tahun 2015-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database). merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 8 Agustus 2023



(Faiz Abdullah)

**HALAMAN MOTTO**

**“Tetaplah berbuat baik kepada siapapun, walaupun tidak mendapat  
balasan.”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu  
tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Walgito dan Ibu  
Yuliati yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa  
berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan negara.

Terima kasih kepada Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M,Sc. selaku Dosen  
Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada  
saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang  
belajar.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَتَّ عَدَد ة	Ditulis	<i>Muta''addid ah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>,,iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَ ة	Ditu lis	<i>Hikmah</i>
عِلْمَ ة	Ditu lis	<i>'illah</i>
كِرَامَةِ الْوَالِيَاءِ	Ditu lis	<i>Karamah al auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- <sup>ا</sup> -	Fathah	Ditulis	A
---			
--- <sup>ا</sup> <sub>3</sub> -	Kasrah	Ditulis	I
---			
--- <sup>ا</sup> <sub>و</sub>	Damm ah	Ditulis	U
---			
فَعْل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>

ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah ah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَا يُشْكِرُكُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن ن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس اس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

ال تَسْمَا ء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
ال تَسْمِ س	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa Pada tahun 2015-2022”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Syafiq Mahmadah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M,Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.

7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.
8. Keluarga tercinta, Bapak Walgito dan Ibu Yuliati yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.
9. Segenap keluarga GH Sunten 273, Kontrakan MU, Mawang Pambudi, Khairul Hidayat, Ahmad Samroji, Reza Gilang Ramadh, Ihja Mahendra, Yudi dan Robby yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. Sahabat-sahabat tercinta Fira Ismi Mahmudah, Kharisma Lidya, Amila Zamzabila Putri, Eko Martono, dan Nadia yang telah memberikan dukungan doa dan semangat yang tidak pernah terputus setiap harinya.
11. ES 2019 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
12. HMPS ES dan DEMA FEBI yang telah memberikan banyak pengalaman dan memori berharga selama perjalanan saya di kampus.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta,

Peneliti



Faiz Abdullah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori .....	14

1.	Pertumbuhan Ekonomi .....	14
2.	Tenaga Kerja .....	16
3.	Kebijakan fiskal.....	18
4.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	24
5.	Pengangguran .....	28
B.	Telaah Pustaka.....	30
C.	Pengembangan Hipotesis .....	36
D.	Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>43</b>
A.	Jenis Penelitian .....	43
B.	Jenis dan Sumber Data .....	43
C.	Definisi Operasional Variabel .....	44
D.	Metode Analisis.....	48
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>56</b>
A.	Hasil Penelitian.....	56
1.	Statistik Deskriptif.....	56
2.	Analisis Hasil Regresi .....	59
3.	Uji Pemilihan Model .....	60
4.	Uji Asumsi Klasik .....	61
5.	Analisis Regresi Data Panel .....	63
6.	Uji Hipotesis.....	65
B.	Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>74</b>
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran .....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan PDRB di Pulau Jawa Periode 2015-2022 (Milyar) .....	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4. 2 Hasil analisis regresi .....	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel.....	63
Tabel 4. 7 Koefisiensi Determinasi .....	65
Tabel 4. 8 Uji Simultan (Uji F) .....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	67
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	61



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi. Tenaga kerja memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi tergantung pada kemampuan sistem perekonomian dalam menyerap dan memanfaatkan tenaga kerja tersebut. Kebijakan fiskal memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tenaga kerja dan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa pada tahun 2015-2022. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan data sekunder dari enam Provinsi Pulau Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja, kebijakan fiskal, Indeks Pembangunan Manusia, dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Kebijakan Fiskal



## **ABSTRACT**

Economic growth in Indonesia is influenced by factors of production such as capital, labor and technology. Labor has an important role in economic growth depending on the ability of the economic system to absorb and utilize this workforce. Fiscal policy has a strategic role in economic growth. This study aims to examine the influence of labor and fiscal policy on economic growth in Java in 2015-2022. The analytical method used is panel data regression using secondary data from the six provinces of Java Island. The results of this research show that employment, fiscal policy, the Human Development Index, and the unemployment rate have a significant effect on economic growth.

**Keywords: Economic Growth, Labor, Fiscal Policy**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu dasar atas tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat yaitu dengan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Salah satu upaya untuk menjaga kestabilan ekonomi yaitu melalui langkah-langkah tertentu untuk memperkuat daya tahan perekonomian domestik terhadap berbagai guncangan yang muncul, baik dalam negeri maupun luar negeri. Menurut Ambarwati (2021) pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sepanjang 2020 mengalami kontraksi 2,07 persen secara *year on year*. Kepala BPS Suhariyanto menyatakan kontraksi ini dipengaruhi oleh lemahnya pada berbagai sektor ekonomi karena pandemi Covid-19 (BPS, 2020).

Menurut data BPS, laju pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa justru mengalami penurunan pada tahun 2015. Laju pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa tahun 2015 sebesar 5,22% lebih rendah 0,29% dibandingkan tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya produksi beberapa sektor lapangan usaha yang ada di Pulau Jawa seperti sektor pertanian dan peternakan di DKI Jakarta dan Jawa Tengah akibat pengalihan fungsi lahan pertanian menjadi lahan untuk perumahan dan industri (Norlita, 2018). Pembangunan di

provinsi-provinsi di Pulau Jawa yang berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Lalu pada tahun 2022 kuartal III perekonomian Indonesia secara spesial masih di dominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 56,3%.

Pencapaian hasil-hasil pembangunan yang sangat dirasakan masyarakat merupakan agregat pembangunan dari enam provinsi di Pulau Jawa yang tidak terlepas dari usaha keras bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. Namun disisi lain berbagai kendala dalam memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber modal masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkat propinsi (Putri, 2014).

Menurut Nurmainah (2012) pertumbuhan ekonomi penting untuk mempertahankan kesejahteraan rakyatnya, maka dari itu pertumbuhan ekonomi sangatlah penting untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Dalam upaya mempertahankan kesejahteraan rakyat Indonesia pertumbuhan ekonomi harusnya sangat diperhatikan oleh pemerintah. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam suatu daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat ditunjukkan dengan laju pertumbuhan dari data PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia bergerak secara fluktuatif selama periode tahun 2015-2022.

Kondisi tersebut tentu tidak terjadi begitu saja, namun disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi. Berikut terdapat tabel perkembangan PDRB di Pulau Jawa selama tujuh tahun terakhir dari tahun 2015-2022

Tabel 1. 1 Perkembangan PDRB di Pulau Jawa Periode 2015-2022  
(Milyar)

Tahun	DKI Jakarta	DIY	Jawa Tengah	Jawa Barat	Jawa Timur	Banten
2015	1.454	0,08	0,80	1.163	1.331	0,36
2016	1.539	0,08	0,84	1.232	1.405	0,38
2017	1.635	0,09	0,89	1.300	1.482	0,41
2018	1.735	0,09	0,94	1.378	1.563	0,43
2019	1.836	0,10	0,99	1.449	1.649	0,45
2020	1.792	0,10	0,96	1.413	1.611	0,44
2021	1.856	0,10	0,99	1.468	1.669	0,46
2022	1.953	0,11	1.050	2.422	1.757	0,48

Sumber: Badan Pusat Statistik

Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi (Nizar et al., 2013). Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah tenaga kerja. Lewis mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu; kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan output dan penyediaan pekerja di sektor lain. Selanjutnya Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional (Nizar et al., 2013). Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja disektor industri (sektor modern) oleh sektor informal,

maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak (Putri, 2014).

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya (Sitanggang & Nachrowi, 2004). Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan penambahan tenaga kerja tersebut. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya input dan faktor penunjang seperti kecakapan manajerial dan administrasi. Dalam model sederhana tentang pertumbuhan ekonomi, pada umumnya pengertian tenaga kerja diartikan sebagai angkatan kerja yang bersifat homogen. Menurut Lewis, angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil

dianggap bisa bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah terbatas. Dalam keadaan demikian penawaran tenaga kerja mengandung elastisitas yang tinggi (Nizar, 2013). Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) bersumber pada ekspansi kegiatan sektor modern. Dengan demikian salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja.

Negara berkembang memiliki tiga aspek masalah jangka panjang dalam pertumbuhan ekonomi ialah pertama, perbedaan tingkat pertumbuhan potensial yang dapat dicapai dan tingkat pertumbuhan yang sebenarnya tercapai. Kedua, meningkatkan potensi pertumbuhan. Ketiga, keteguhan pertumbuhan ekonomi yang berlaku dari satu tahun ke tahun lainnya (Syofya, 2018).

Berdasarkan ketiga aspek masalah tersebut maka pertumbuhan ekonomi tidaklah berkembang secara linier, adakalanya bergerak lambat dan mundur karena tingkat kegiatan ekonomi dalam menghasilkan suatu produk (barang atau jasa) tidaklah sama tiap tahunnya. Untuk itu perlu tindakan percepatan pertumbuhan ekonomi melalui bentuk kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah agar masalah ekonomi baik jangka panjang maupun pendek bisa diatasi seperti: mengurangi pengangguran, mengatasi inflasi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Secara teoritis maupun empiris, kebijakan fiskal mempunyai peranan yang sangat strategis dalam rangka stabilisasi perekonomian, yaitu melalui penyeimbangan permintaan agregat dan penawaran agregat. Apabila perekonomian mengalami tekanan inflasi yang cukup besar, misalnya, maka

kebijakan stabilisasi diarahkan pada pengurangan permintaan agregat. Sebaliknya, pada saat ekonomi mengalami resesi maka kebijakan stabilisasi lebih diarahkan untuk menstimulasi permintaan agregat (Nangarumba, 2016). Kebijakan fiskal berdampak pada struktur dan kondisi ekonomi yang berlainan, keduanya dapat digunakan secara simultan untuk mencapai dua sasaran stabilitas yang berlainan, misalnya pencapaian keseimbangan internal (stabilitas harga) dan keseimbangan eksternal (neraca pembayaran). Dalam kondisi tersebut, kebijakan moneter dan fiskal dapat dikelola atau dikoordinasikan sedemikian rupa agar stimulus yang dihasilkan oleh kedua kebijakan tersebut dapat diarahkan untuk mempengaruhi perekonomian, dalam artian tidak saling meniadakan atau bahkan menimbulkan pengaruh yang berlebihan, sehingga dapat mendukung pencapaian stabilitas harga dan pencapaian neraca pembayaran yang sehat secara bersama-sama (Goeltom, 2012).

Paradigma pembangunan merupakan pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia. Peran pemerintah dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya. Indeks pembangunan manusia yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan daya beli melalui peningkatan ketiga indikator tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia (Maratade, et al., 2016).

Indeks Pembangunan Manusia berkedudukan penting dalam pembangunan ekonomi modern karena pembangunan manusia yang baik dapat

memajukan faktor-faktor produksi. Kualitas penduduk yang akan mampu berinovasi untuk mengembangkan faktor-faktor produksi. Selain itu, pembangunan manusia dapat berpengaruh pada jumlah penduduk yang akan meningkatkan konsumsi. Faktor produksi adalah adanya tingkat pendidikan yang dapat menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, sehingga dapat memberikan kesempatan dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan manusia memfokuskan manusia sebagai sasaran dalam kegiatan pembangunan dengan tercapainya pengelolaan atas sumber daya, peningkatan derajat kesehatan serta meningkatkan pendidikan.

Penduduk dalam jumlah yang besar merupakan modal dalam pembangunan ekonomi. Penduduk usia produktif yang termasuk dalam angkatan kerja merupakan tenaga kerja yang terserap di lapangan pekerjaan dan pendorong dalam menghasilkan output suatu wilayah (Tambunan, 2001). Kaitannya dengan indeks pembangunan manusia maka, apabila indeks pembangunan manusia menunjukkan kondisi baik setidaknya banyak tenaga kerja yang terserap dalam lapangan pekerjaan dan berkurangnya jumlah pengangguran usia produktif.

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Pengangguran adalah keadaan dimana orang ingin bekerja namun tidak mendapat pekerja (Franita & Fuady, n.d.). Pengangguran sering diartikan sebagai orang yang ingin bekerja namun tidak memiliki pekerjaan, pengangguran terdiri dari tiga macam. Pertama, pengangguran terselubung

adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara maksimal karena suatu alasan tertentu. Kedua, setengah menganggur adalah tenaga kerja yang kurang dari 35 jam perminggu. Ketiga, pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (Nurmainah, 2013). Tingkat pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja. Sama halnya seperti kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka ini akan berpengaruh pada daya beli masyarakat sehingga membuat pertumbuhan ekonomi akan stagnan, bahkan turun sehingga masalah pengangguran harus diselesaikan dalam rangka memacu naiknya laju pertumbuhan ekonomi.

Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang kehilangan suatu pekerjaan merupakan penurunan suatu standar kehidupan. Jadi tidak mengejutkan apabila pengangguran menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam perdebatan politik oleh para politisi yang seringkali mengkaji bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu terciptanya lapangan pekerjaan (Mankiw,2000). Untuk mengukur

tingkat pengangguran suatu wilayah bisa diperoleh melalui dua pendekatan. Pertama, pendekatan angkatan kerja (*Labour force approach*) besar kecilnya tingkat pengangguran dapat dihitung berdasarkan persentase dan perbandingan jumlah antara orang yang menganggur dan jumlah angkatan kerja. Kedua, pendekatan pemanfaatan tenaga kerja (*Labour utilization approach*) yang juga dibagi menjadi dua yaitu bekerja penuh (*employed*) dan setengah menganggur (*underemployed*). Bekerja penuh (*employed*) adalah orang-orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya mencapai 35 jam per minggu sedangkan, setengah menganggur (*underemployed*) adalah mereka yang bekerja namun belum dimanfaatkan penuh atau jam kerjanya dalam seminggu kurang dari 35 jam.

Dalam penelitian ini diambil data tahun 2015-2022 di karena berubahnya kondisi ekonomi sebelum pandemi Covid-19 tahun 2015-2018 dengan sewaktu terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2019-2021 serta pasca pandemi pada tahun 2022. Pada saat terjadinya pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang melakukan PHK pegawai secara besar-besaran dan pertumbuhan ekonomi juga ikut mengalami penurunan secara signifikan. Untuk itu, penelitian dilakukan agar mengetahui apakah tenaga kerja, pengeluaran daerah, pengangguran serta Indeks Pembangunan Manusia membuat pertumbuhan ekonomi menjadi stabil.

Kebijakan fiskal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khusnia. Dari hasil estimasi jangka panjang dengan perhitungan VECM dinyatakan kebijakan memiliki pengaruh

terhadap pertumbuhan ekonomi (Khusnia, 2018). Angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Jika angkatan kerja naik 1%, maka pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah naik menjadi 0,945 %. Angka elastisitas tenaga kerja ini memberikan sebuah indikator bahwa kontribusi angkatan kerja di Jawa Tengah bagi pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah (Deddy, 2008). Jumlah tenaga kerja dilihat dari banyaknya jumlah penduduk bekerja di Indonesia tahun 2006-2012 berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia maka produktivitas dari tenaga kerja akan semakin meningkat sehingga hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Effendy, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh tersebut dapat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2022. Dari paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut **“PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2015-2022”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2022?

2. Bagaimana pengaruh kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2015-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2015-2022

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan di pembangunan ekonomi di Indonesia terkhusus dalam pengaruh besaran penyerapan tenaga kerja dan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan variabel makroekonomi sebagai variabel kontrol pada tahun 2015-2022.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wacana pemikiran kepada praktisi sebagai acuan dalam mengetahui bagaimana pengaruh besaran penyerapan ketenagakerjaan dan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia .

### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, melengkapi, dan memberikan informasi yang berharga mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini seluruhnya dibagi menjadi lima bab, antara lain;

**Bab I Pendahuluan** yang isinya tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang akan dijelaskan mengenai fenomena dan permasalahan yang terjadi yang kemudian dijadikan landasan penelitian ini yang didukung dengan data yang sudah diperoleh, teori, serta penelitian terdahulu.

**Bab II Landasan Teori** yang berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan serta telaah pustaka yang mana keduanya merupakan tinjauan penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan bahan rujukan. Selain itu di dalam Bab II ini terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

**Bab III Metode Penelitian** yang berisi tentang deskripsi penelitian dan menjelaskan setiap variabelnya. Pada bab ini juga menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, serta alat analisis yang digunakan.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan** yang berisi tentang gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, serta dapat menyampaikan hasil dari bahasan yang sekaligus menjadi jawaban dari rumusan masalah di bab pertama.

**Bab V Penutup** yang berisi tentang kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti serta keterbatasan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat saran terhadap pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan *Fixed Effect Model* dan melihat terhadap pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV dengan variabel Tenaga kerja, Kebijakan fiskal, IPM dan pengangguran terhadap Pertumbuhan ekonomi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi. Hal ini diartikan bahwa semakin tingginya tenaga kerja maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di pulau jawa. Hasil ini dikarenakan Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa.
2. Kebijakan fiskal (Pengeluaran Asli Daerah) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan hal tersebut dapat dikatakan apabila kebijakan fiskal semakin tinggi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Jadi, apabila pengeluaran asli daerah meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Semakin baik IPM maka akan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang baik, yang berdampak pada kenaikan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa. Jadi, bisa dikatakan jikalau IPM meningkat maka dapat mempengaruhi kenaikan Pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa
4. Pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan ini dapat dilihat apabila pengangguran turun maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi malah menjadi turun. Hal tersebut dikarenakan pengangguran merupakan suatu masalah ataupun faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

#### **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan yang telah diulas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa:

1. Bagi pemerintah, untuk mewujudkan stabilitas ekonomi maka diperlukan lapangan kerja yang luas sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Pulau Jawa. Pengawasan terhadap anggaran asli daerah agar dapat dengan tepat sasaran untuk membangun pertumbuhan ekonomi. Peningkatan teknologi dan sumber daya manusia sehingga tercipta SDM yang mumpuni dan mampu bersaing. Sehingga menjadikan angka pengangguran di Pulau Jawa berkurang dan

membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian serta cakupan data yang akan digunakan. Sehingga dapat mencerminkan yang sebenarnya dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Jajang W. Mahri, M. Nur Rianto Al Arif, Tika Widiastuti, Muhamad Fajri, Tika Arundina, & Cupian. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Abdullah bin Muhammad. (2011).
- Afin, R., Yulistiono, H., & Oktarani, N. A. (2008). PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI ASING, DAN EFISIENSI PEREKONOMIAN NEGARA-NEGARA ASEAN. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 10(3). <https://doi.org/10.21098/bemp.v10i3.226>
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>
- Ani Sri Rahayu. (2014). *Pengantar Kebijakan Fiskal*. Bumi Aksara.
- Astuti, A. M. (2010). *Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel*.
- Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2, 511-524.
- Badan pusat statistik. (2020). <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1>
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*.

- Due, J. F. (1968). *Government finance; economics of the public sector* (4th ed.). Homewood.
- Effendy Lubis, C. A. B. (2012). PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN PEKERJA DAN PENGELUARAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomia*.
- Ezkirianto, R. (n.d.). *ANALISIS KETERKAITAN ANTARA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PDRB PER KAPITA DI INDONESIA*. 2(1).
- Franita, R., & Fuady, A. (n.d.). *ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA*.
- Gilarso. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Maro*.
- Iqbal, M. (n.d.). *Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis."*
- Istianto, T., & Kumenaung, A. G. (2021). *ANALISIS PENGARUH BELANJA DAERAH DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA DI BOLAANG MONGONDOW RAYA*.
- Leni, F. (n.d.). *DitulisvSebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar*.
- Maratade, S. Y., Rotinsulu, D. C., & Niode, A. O. (2016). *ANALYSIS OF GROWTH ECONOMIC AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN THE PROVINCE OF NORTH SULAWESI*. 16(01).

Mariana et al. (2014). PENGARUH PERTUMBUHAN INVESTASI, PERTUMBUHAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.

Mochtar, A. (1966). *Teori Moneter dan Kebijakan Fiskal* terjemahan oleh Mochtar Azchari. Bhratara.

Munandar, A. (2017). ANALISIS REGRESI DATA PANEL PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA – NEGARA ASIA. 8, 9.

Nangarumba, M. (2016). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, dan Penyaluran Kredit Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2016. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(2), 114–130.  
<https://doi.org/10.17977/um002v8i22016p114>

Nasution, M. E. (2006). *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam*. Kencana.

Naufal Nur Wibowo. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 6 Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 76–83. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.246>

Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (n.d.). *PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA HUBUNGANNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA*.

- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). *PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA HUBUNGANNYA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA*.
- Noripin. (1987). *Ekonomi Moneter*. BPFE-Yogyakarta.
- Norlita, V. (2018). *PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA TAHUN 2006-2015*. 7.
- Nurmainah, S. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH BELANJA MODAL PEMERINTAH DAERAH, TENAGA KERJA TERSERAP DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN*. 20(2), 11.
- Nurul Huda. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Kencana.
- Putri, P. I. (2014). *PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA, BELANJA MODAL, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PULAU JAWA*. 12.
- Rantebua, S., Rosnawintang, R., & Suriadi, L. O. (2020). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 5(1).  
<https://doi.org/10.33772/jpep.v5i1.11671>
- Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam: (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sitanggang, I. R., & Nachrowi, N. D. (2004). Pengaruh struktur ekonomi pada penyerapan tenaga kerja sektoral: Analisis model demometrik di 30 propinsi

pada 9 sektor di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 5(1), 103–133.

Sukirno, S. (1998). *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada.

Susilawati, S., & Putri, D. Z. (2019). ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 667. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6294>

Syofya, H. (2018). Pengaruh tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 177–185.

Tambunan, T. (2001). *Transformasi Ekonomi di Indonesia*. Salemba Empat.

Tohar. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Kanisius.

United Nations Development Programme. (1994). *Human Development Report*.

United Nations Development Programme. (1995). *Human Development Report*.

Vogelvang, B. (n.d.). *Econometrics: Theory and Applications with EViews* (1st ed.). Pearson Education Limited.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.

Zaini Ibrahim. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. (Lembaga Peneelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.